



# PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGETAHUAN IPTEK KEPADA PELAKU USAHA TERNAK SAPI DI DESA PENGALANGAN RT10 RW05 MENGANTI GRESIK

Dela Kusniya

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
E-mail : [kusniyadela@gmail.com](mailto:kusniyadela@gmail.com)*

I.A. Nuh Kartini

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
E-mail : [nuhkartini@untag-sby.ac.id](mailto:nuhkartini@untag-sby.ac.id)*

## Abstrak

Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta dan dosen sebagai pembimbing yang berfokus pada tema kewirausahaan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Dusun Sumur Geger Desa Pengalangan RT10 RW05, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur selama 12 hari memfokuskan pada pelatihan kewirausahaan dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang masih perlu untuk di untuk membantu perekonomian pelaku usaha ternak sapi, permasalahan yang ditemui masih kurang sehingga perlu adanya pembuatan inovasi produk dan pemahaman tentang IPTEK. Produk yang dihasilkan adalah Susu sapi pasteurisasi variant rasa dan pelatihan mengenai IPTEK bertujuan agar pelaku usaha tersebut dapat mensejahterahkan usahanya. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dapat membantu perekonomian pelaku usaha ternak sapi pasteurisasi di Desa Pengalangan. Rekomendasi yang dapat saya berikan kepada pelaku usaha adalah pelatihan pembuatan produk Susu sapi pasteurisasi dan Pembuatan akun Instagram

**Kata kunci :** *Pelatihan, Kewirausahaan, IPTEK*

## PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pengabdian Masyarakat adalah salah satu aktivitas perkuliahan lapangan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang Kewirausahaan dan IPTEK. Pengabdian ini dilaksanakan dengan niat ikhlas untuk mengabdi dalam menunaikan misi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pengabdian Masyarakat semester gasal tahun 2021 – 2022 akan dilaksanakan mandiri di domisili masing – masing mahasiswa. Domisili saya yang berada di Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur pada tanggal 07 Desember 2021 sampai dengan 05 Januari 2022. Perkembangan Teknologi Infomasi dari waktu kewaktu semakin canggih, banyak



inovasi – inovasi baru yang bermunculan untuk mendukung Pelatihan Kewirausahaan dan IPTEK ( Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ) Garaika/2020. Perkembang internet yang pesat juga menjadi acuan untuk pelaku usaha dapat memanfaatkan penggunaan guna untuk kemajuan usahanya, Ananta/2020. Sosialisasi mengenai IPTEK pada pelaku usaha di Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur pada saat ini, saya Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, bermaksud untuk membantu memberikan ide dan menciptakan produk baru yang dapat bermanfaat bagi perekonomian pelaku usaha ternak sapi di Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Pengetahuan IPTEK juga sangat penting bagi pelaku usaha apalagi di jaman sekarang semua sudah serba canggih maka dari itu saya juga memberikan sedikit ilmu pengetahuan saya mengenai teknologi yang sudah canggih kepada pelaku usaha ternak sapi di Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur.

Pengalangan adalah sebuah desa yang ada di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. sebuah Desa yang sangat indah terletak Strategis diperbatasan Gresik – Surabaya. Banyak hal yang menarik di desa ini, terdapat 6 Dusun di Desa Pengalangan yaitu Pengalangan, Songgat, Bongso Kulon, Bongso Wetan, Sumur Geger, dan Dukuh. Sebagian besar penduduk di Desa pengalangan Adalah seorang Peternak dan Petani.

Saya berbingcang dengan salah satu pelaku usaha ternak sapi perah yang selama ini hanya menjual susu sapinya dalam keadaan masih mentah di tetangga desanya, Namun hal ini sangat disayangkan karena kurangnya ide dan inovasi hal ini dapat menurunkan perekonomian pelaku usaha ternak sapi perah, dan Bapak Madrim hanya menjual dengan seadanya orang yang membutuhkan padahal dijaman sekarang menggunakan jasa teknologi mungkin itu akan menjadisebuah kemajuan diusahanya.

Berdasarkan uraian diatas maka sangat pontensial bila dapat membantu menciptakan produk susu sapi pasterurisasi variant rasa, karena sebagian masyarakat menyukai susu apalagi ditambah dengan berbagai macam rasa selain itu susu sapi pasterurisasi memiliki banyak manfaat. Menurut ilmuwan nutrisi Matthew Lantz Blaylock, susu pasterurisasi merupakan pilihan yang paling baik. Susu segar yang didapat dengan proses pasterurisasi adalah jenis susu paling banyak yang dianjurkan untuk dikonsumsi setiap hari. "Proses pasterurisasi membuat susu segar aman dikonsumsi dengan mempertahankan kualitas tanpa mengurangi vitamin dan mineral," kata Matthew. Melansir dari Live Strong, pasterurisasi dikembangkan oleh Louis Pasteur pada 1864. Pasterurisasi menghancurkan mikroorganisme yang dapat muncul dalam susu dan menyebabkan penyakit, seperti tuberkulosis, demam tifoid, demam kirmizi, sakit tenggorokan, penyakit difteri dan gastrointestinal. Proses pasterurisasi juga dimaksudkan untuk melawan organisme yang menyebabkan susu menjadi asam. Susu yang dipasterurisasi memiliki tingkat nutrisi yang lebih rendah dibandingkan dengan susu mentah. Pasterurisasi menghancurkan semua mikroba dalam susu, termasuk basil asam laktat, yang bermanfaat bagi kesehatan, meningkatkan sistem pencernaan dan kekebalan tubuh. Selain itu, menurut Sally Fallon, seorang peneliti nutrisi, pasterurisasi mengubah asam amino susu, menyebabkan ketengikan asam lemak, menghancurkan vitamin A, D, C, dan B12, dan mengurangi mineral kalsium, klorida, magnesium, fosfor, natrium dan belerang, serta banyak mineral lainnya. Tak hanya itu, pemanasan dalam pasterurisasi menghancurkan enzim dalam susu, yang membantu tubuh menyerap nutrisi, terutama kalsium. Seringkali, beberapa vitamin sintetis ditambahkan kembali ke susu yang dipasterurisasi, namun tanpa enzim alami susu, mereka sulit dicerna. Sementara itu, karena pasterurisasi menghancurkan bakteri yang menyebabkan asam, susu yang dipasterurisasi memiliki masa simpan yang lebih lama daripada susu mentah. Jika susu yang dipasterurisasi



disimpan dalam lemari es yang benar, ia dapat bertahan dari 12 hingga 21 hari setelah proses.

Susu juga biasanya akan tetap segar dari dua hingga lima hari setelah tanggal proses yang tertera pada wadah. Semakin dingin kondisi penyimpanan, semakin lama susu akan bertahan. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat sayangnya Mahasiswa Universitas

17 Agustus 1945 Surabaya membantu peternak susu sapi pasteurisasi untuk meningkatkan usahanya dengan cara memberi ide dan inovasi untuk menciptakan suatu produk susu sapi pasteurisasi variant rasa yang dikemas dengan desain yang menarik dan dipasarkan

menggunakan Teknologi masa kini seperti menjualnya menggunakan aplikasi Instagram dan WhatsApp.

Temuan Masalah yang terdapat dari uraian di atas adalah Kurangnya inovasi tentang pemanfaatan produk dan Kurangnya pengetahuan tentang IPTEK ( Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ) seperti media sosial WhatsApp dan Instagram.

Berdasarkan tinjauan masalah tersebut maka tujuan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu : 1.) Memberikan inovasi susu sapi pasteurisasi variant rasa, 2.) memberikan pengetahuan tentang IPTEK ( Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ) seperti media sosial WhatsApp dan Instagram sebagai sarana pemasaran produk agar meningkatnya perekonomian.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dikelola oleh Mahasiswa dan dibantu oleh DPL(Dosen Pembimbing Lapangan). Secara administratif, pelaksanaan, maupun evaluasinya berkoordinasi dengan pusat Pengabdian Masyarakat LPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar meliputi beberapa tahap yang dijabarkan dalam tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1 Rincian kegiatan**

NO.	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN
1	Meminta surat izin dan koordinasi dengan ketua RT	Mahasiswa melakukan koordinasi dengan ketua RT tentang pelaksanaan program pengabdian masyarakat
2	Koordinasi kegiatan dengan mitra	Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak mitra tentang pelaksanaan program pengabdian masyarakat
3	Melakukan survei tempat	Mahasiswa melakukan survei tempat dengan pihak mitra tentang pelaksanaan program pengabdian masyarakat
4	Pembelian alat dan bahan	Mahasiswa melakukan pembelian alat dan bahan untuk keperluan pelaksanaan pengabdian masyarakat
5	Pembuatan desain logo brand dan banner	Mahasiswa melakukan pembuatan desain logo brand dan banner
6	Percetakan logo brand dan banner	Mahasiswa percetakan desain logo brand dan banner
7	Proses pemerasan susu sapi	Merupakan kegiatan awal program pengabdian masyarakat
8	Pelatihan pembuatan produk susu sapi	Mahasiswa melakukan pelatihan pembuatan susu sapi pasteurisasi kepada mitra



9	Pembuatan akun instagram	Mahasiswa membuatkan akun instagram sebagai sarana pemasaran
10	Sosialisasi mengenai IPTEK	Mahasiswa melakukan kegiatan sosialisasi mengenai IPTEK
11	Dokumentasi produk	Mahasiswa melakukan dokumentasi kepada pihak mitra
12	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan Pengabdian Masyarakat kepada RT	Mahasiswa meminta surat keterangan telah selesai melakukan pengabdian masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuat minuman susu sapi pasteurisasi variant rasa adalah salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang saya lakukan di Dusun Sumur Geger RT10 RW05 Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Selain itu juga saya menciptakan brand susu sapi pasteurisasi dengan nama “MOO\_MLIK” dan kemasan yang berbentuk botol, pembuatan susu sapi pasteurisasi ini memiliki manfaat Nilai gizi lebih baik Cara pasteurisasi membuat zat gizi yang rusak jadi lebih sedikit, Meminimalisir risiko terkena penyakit, Fortifikasi pada susu.

Susu pasteurisasi adalah metode sterilisasi susu dengan cara memanaskan susu dengan suhu yang rendah, susu pasteurisasi disterilkan dengan pemanasan pada suhu 27 – 85 derajat Celcius selama 10 – 15 detik. Tujuannya untuk mengurangi jumlah organisme yang bisa menjadi penyebab penyakit dan memperlambat pertumbuhan mikroba susu. Dan variant rasa yang diberikan untuk menarik para konsumen dengan beberapa rasa seperti rasa tawar, original,strawberry, coklat, taro, alpukat, cappucino, dll.

Pemasaran yang dilakukan menggunakan media teknologi yang sebelumnya sudah ada dalam kegiatan pelatihan IPTEK (Ilmu Teknologi dan Komunikasi) ini menggunakan aplikasi Instagram dan WhatsApp agar produk susu sapi pasteurisasi variant rasa dapat dikenal masyarakat global.

Pelatihan usaha yang dilakukan di Dusun Sumur Geger RT10 RW05 Desa Pengalangan salah satu sasarnya adalah peternak sapi perah dengan modal diawal Rp. 845.000,- untuk pembuatan pertama sebanyak 70 Botol 250 MI yang dijual seharga Rp. 8.000,- per botol. Dan akan mendapatkan keuntungan 3 kali lipat jika dilakukan pembuatan kedua dan seterusnya.

Minuman susu sapi pasteurisasi variant rasa ini memiliki target pasar yaitu masyarakat sekitar Dusun Sumur Geger RT10 RW05 Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dan para pengguna media online seperti Aplikasi Instagram dan WhatsApp. Nyatanya dengan proses melalui media online pelaku usaha mulai cukup puas dan terbantu karena adanya peningkatan penjualan susu sapi perah.

## SIMPULAN

Meskipun masih dalam keadaan masa Pandemi Covid-19 Era New Normal ini Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mahasiswa tetap melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat, namun wajib melakukan di tempat tinggal masing – masing mahasiswa, hal ini bertujuan untuk mengurangi resiko terjadinya penularan Covid-19 dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian di tempat masing – masing.

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat melakukan pelatihan Kewirausahaan dan



IPTEK untuk pelaku usaha ternak sapi perah. Pada umumnya Pengabdian Masyarakat diselenggarakan di Desa – desa secara kelompok dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Namun, pada semester gasal ini dilakukan di Desa mahasiswa masing – masing secara individu yaitu di Desa Pengalangan RT10 RW05 Menganti Gresik.

Meskipun begitu mahasiswa tetap semangat dalam menjalankan serangkaian kegiatan yang dilakukan dan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mendapat tanggapan positif dari Mitra dan dukungan dari ketua RT Desa Pengalangan, bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi warganya. Dalam kegiatan ini saya memberikan pelatihan Kewirausahaan kepada pelaku usaha ternak sapi perah dengan menciptakan ide yaitu Produk susu sapi pasteurisasi variant rasa seperti rasa original, tawar, coklat, strawberry, alpukat, taro, capuccino, dan juga membuat Brand serta pengemasan sekaligus memberikan pelatihan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan menggunakan aplikasi Instagram dan WhatsApp untuk media pemasaran sehingga dapat membantu perekonomian pelaku usaha ternak sapi perah di Dusun Sumur Geger RT10 RW05 Desa Pengalangan.

Diharapkan dengan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa Untag Surabaya ini,dapat bermanfaat bagi pelaku usaha ternak sapi perah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu : Terimkasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kedua Orang tua Ayah dan Ibu, pihak kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Ibu I.A. Nuh Kartini,SE.,MM. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Mulidah Narastri sebagai LPPM UNTAG Surabaya, Mitra usaha ternak sapi perah, Bapak ketua RT10 RW05 Dusun sumur geger, Desa pengalangan menganti, dan sahabat – sahabat perjuangan dari awal hingga akhir sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta Kusuma Y. P., (2020). Jurnal pengabdian kepada masyarakat, 275 – 284. Garaika.
- Fauzi. Muslihudin, M. (2020). Jurnal pengabdian Masyarakat, 300 – 305. Pengabdian Masyarakat. Universitas Gajah Mada (2019).
- Matthew. Blaylock. Lantz. (2021). Manfaat susu sapi pasteurisasi. Pemerintah Desa Pengalangan. (2021) Jurnal BUMDES.
- Sally. Fallon. (2020). Susu Pasteurisasi.
- Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. Januari, 2022(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>